

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada PT. “MR” mengenai peranan pengendalian biaya kualitas sebagai alat bantu manajemen dalam usaha mengoptimalkan produksi pada PT. “MR” di Bandung, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kenaikan biaya untuk pengendalian kualitas pada PT. “MR” menyebabkan peningkatan mutu dari hasil produksi, sedangkan kenaikan mutu hasil produksi tidak selalu menyebabkan efisiensi biaya produksi bila biaya produksi yang dikeluarkan terlalu besar dan tidak tepat.
2. PT. “MR” telah melakukan pengendalian terhadap kualitas dengan adanya aktivitas inspeksi dan melakukan pencatatan dari hasil inspeksi. Pencatatan tersebut dilakukan untuk mengukur apakah perusahaan telah mengeluarkan biaya dengan tepat dan benar untuk tujuan meningkatkan mutu. Selain itu perusahaan juga telah menetapkan standar penyimpangan dari produk gagal yang dihasilkan. Apabila persentase produk gagal yang dicapai melebihi batasan yang telah ditetapkan, maka perusahaan dapat melakukan kegiatan antisipasi atas keadaan tersebut. Dengan melakukan analisis terhadap penyimpangan tersebut perusahaan akan segera mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan dan mengambil tindakan yang bermanfaat bagi perusahaan.

3. Bila perusahaan tidak mengendalikan biaya kualitas secara efektif, maka dapat mengurangi pendapatan yang diperoleh. Perusahaan harus memperhatikan bagaimana meningkatkan kualitas produk dan mengeluarkan biaya kualitas dengan tepat dan benar, sehingga tidak terjadi peningkatan harga jual karena menghemat dan menekan biaya pemasaran.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan di atas, maka penulis berusaha untuk memberikan saran-saran yang kiranya dapat berguna bagi perusahaan.

Saran-saran yang akan dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya menggolongkan biaya produksi menurut fungsinya, yaitu: *Prevention Costs*, *Appraisal Costs*, *Internal Failure Costs*, *External Failure Costs*. Penggolongan tersebut bermanfaat bagi perusahaan dalam mengukur tanggung jawab setiap individu..
2. Perusahaan harus teliti dalam menganalisis penyimpangan biaya kualitas yang terjadi, sehingga tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang akan memperburuk perusahaan.
3. Sebaiknya di dalam melakukan penghematan biaya produksi, perusahaan memperhatikan dampaknya apakah akan mengurangi menurunkan kualitas atau tidak. Jika tidak penghematan tersebut dapat dibenarkan.

4. Perusahaan juga harus memperhatikan bahwa dalam mengeluarkan biaya produksi tidak berlebihan, sehingga lebih besar dari pendapatan operasi yang diperoleh.